

EKONOMI DAN KRIMINALITAS DALAM MASA PANDEMI (COVID 19) DI INDONESIA

Oleh: Bambang SUPRAYITNO, Suyanto SUYANTO, Mustofa MUSTOFA, Nita KUSUMAWARDANI

ABSTRAK

Merosotnya ekonomi, tingginya intensitas kriminalitas yang terjadi serta adanya tren kriminalitas pada jenis tertentu maka perlu sekiranya diungkap secara detail gambaran kriminalitas di Indonesia di masa pandemic. Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui profile kriminalitas ekonomi dan non ekonomi serta determinan terjadinya kriminalitas di Indonesia di masa sebelum dan saat pandemic. Penelitian ini memanfaatkan kriminalitas dari BPS tahun 2018-2021 serta data Statistik Ekonomi Daerah dari BPS dan Dirjen Perimbangan Keuangan RI. Dengan koleksi data dan dokumentasi data sekunder tersebut maka kita akan memperoleh gambaran keterkaitan antara ekonomi dan kriminalitas di Indonesia dalam unit analisis dari 34 provinsi-provinsi yang ada di Indonesia. Penelitian ini memanfaatkan statistic deskriptif dan ekonometri untuk menganalisis kondisi yang ada. Tingkat kriminalitas mempunyai tren menurun namun ketika memasuki krisis maka tingkat kriminalitas menaik pada tahun 2021. Tidak adanya pergeseran komposisi jenis kriminalitas yang ada dan jenis kriminalitas yang dominan masih sama dengan saat sebelum pandemic yaitu kejahatan terhadap hak milik. Akibat adanya pandemic, ada 10 provinsi yang mengalami peningkatan sisanya mengalami penurunan di mana peningkatan kriminalitas terbesar adalah pada provinsi Sulawesi Tenggara dan Kalimantan Utara. Pada kriminalitas ekonomi, peningkatan terjadi pada 11 provinsi di mana peningkatan terbesar pada Sulawesi Tenggara dan NTB. Sebaliknya pada kriminalitas non ekonomi, terjadi peningkatan pada 14 provinsi, di mana provinsi yang mengalami peningkatan yang terbesar adalah Maluku dan Yogyakarta. Berdasarkan estimasi factor determinan kriminalitas, pada kriminalitas umum, variable pendidikan terbukti tidak menentukan terjadinya kriminalitas baik pada saat sebelum dan sesudah pandemic. Arah pengaruh variable yang menentukan terjadinya kriminalitas sesuai dengan yang diharapkan, kesejahteraan dapat mengurangi tingkat kejahatan terutama di masa pandemic. Tingkat penyelesaian kasus, yang bisa dianggap sebagai variable penjeratan, penyelesaian kasus ini terbukti menghambat terjadinya kriminalitas. Begitu juga dengan tingkat kepadatan penduduk cenderung mengurangi tingkat kejahatan yang ada. Hanya variable kesejahteraan dan tingkat penyelesaian kasus yang mempengaruhi terjadi kriminalitas ekonomi. Hanya saja peningkatan tingkat kesejahteraan masyarakat justru menaikkan kriminalitas ekonomi. Variable tingkat penyelesaian kasus dan kepadatan penduduk yang tidak mempengaruhi kriminalitas non ekonomi. Sesuai motif non ekonomi, factor pengungkapan kasus ini tidak begitu pengaruh terhadap terjadinya kriminalitas karena memang tidak menjadi pertimbangan biaya sesuai dengan motif yang ada. Yang sangat disayangkan adalah pendidikan menjadi penentu terjadinya kriminalitas terutama di saat krisis pandemic yang terjadi, ini karena saat tekanan pandemic yang ada pada *offender* menjadi lebih kreatif menciptakan atau mendorong terjadinya kejahatan yang lebih bervariasi dengan motif non ekonomi terlebih dengan kemampuan kompetensi dan pengetahuan yang ada.

Kata Kunci: *kriminalitas ekonomi, kriminalitas non ekonomi, determinan kriminalitas*